

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan (Indriyani, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Bongdan dan Taylor dalam Moleong menyatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Sedangkan menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, menarik kesimpulan umum berdasarkan sejumlah kejadian (Safrudin dkk., 2023).

Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran pendamping pembiayaan mikro dan pengelolaan keuangan dalam peningkatan usaha nasabah penerima KUR Mikro BSI KC Banjarbaru. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang berarti data dikumpulkan secara natural dan dijelaskan melalui kata-kata, bukan angka. Peneliti akan menggali persepsi, pengalaman, dan pandangan dari para nasabah serta pihak-pihak terkait guna mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai topik yang diteliti (Sugiono 2023).

B . Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Banjarbaru, yang berlokasi Jl. A. Yani No.KM, RW.5, Loktabat Sel., Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70721. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu cabang BSI yang aktif dalam menyalurkan pembiayaan KUR Mikro kepada nasabah penerima KUR Mikro BSI KC Banjarbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah nasabah penerima KUR Mikro dari BSI KC Banjarbaru dan karyawan BSI yang bertugas untuk mendampingi nasabah penerima KUR dalam pengelolaan keuangan. Menurut Moleong (2009: 132) dalam subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah orang yang

dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi atau tempat) penelitian. Jadi subjek penelitian dapat diartikan sebagai orang, tempat, atau benda yang diamati dalam penelitian(Sidiq dkk., n.d.).

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peran pendampingan yang dilakukan oleh Bank Syariah KC Banjarbaru kepada nasabah penerima pembiayaan KUR Mikro dalam Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh nasabah penerima KUR Mikro Bank Syariah KC Banjarbaru dalam peningkatan usaha.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer dan Sekunder

Data Primer (primary data) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/ suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview(Situmorang& Lufti 2014). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari wawancara dengan informan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder (secondary data) yaitu data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi – studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip – arsip

resmi(Situmorang& Lufti 2014). Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen yang diperoleh dari informan.

3. Sumber Data

- a. Informan (Pelaku UMKM Penerima KUR) Telah menerima fasilitas KUR Mikro dari BSI KC Banjarbaru minimal 1 tahun terakhir, Menjalankan usaha di wilayah Banjarbaru, Bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan secara terbuka, Petugas atau pembimbing pembiayaan mikro yang menangani langsung penyaluran KUR, Manajer atau supervisor yang memahami strategi pembiayaan dan pendampingan terhadap UMKM.
- b. Dokumen berupa arsip BSI, buku catatan pengelolaan keuangan nasabah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah direncanakan dan telah disusun sebelumnya(Sugiyono,2023). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara terstruktur, di mana penulis telah mengetahui secara jelas informasi yang ingin diperoleh.

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara tersusun secara sistematis dan komprehensif sebagai instrumen dalam pengumpulan data.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto (2010: 132) yaitu sebuah data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Setyadi, 2019). Dokumentasi penulis gunakan untuk menggali data tentang laporan omzet nasabah, dokumen kegiatan pendampingan.

F. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai peran pendampingan dan pengelolaan keuangan oleh nasabah penerima KUR di BSI KC Banjarbaru.

Langkah-langkah dalam analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan dari teori Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2016:244). Dalam penelitian kualitatif, analisis data meliputi tiga tahapan utama, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta transformasi data mentah yang muncul dari

catatan lapangan. Dalam konteks penelitian ini, reduksi dilakukan dengan menyaring informasi penting yang berkaitan dengan peran pendampingan dan pengelolaan keuangan oleh nasabah penerima KUR, serta mengeliminasi data yang tidak relevan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk naratif deskriptif. Penyajian ini bertujuan untuk mengorganisasi data sehingga membentuk pola hubungan antar kategori, seperti interaksi antara pendamping dan nasabah, bentuk pendampingan yang dilakukan, serta dampaknya terhadap pengelolaan keuangan nasabah.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan serta verifikasi terhadap data yang telah dianalisis. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan data baru yang lebih kuat. Namun, jika data tersebut valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dikukuhkan sebagai temuan akhir yang menggambarkan secara umum peran pendampingan dan pengelolaan keuangan oleh nasabah KUR di BSI KC Banjarbaru.

G. Tahapan Penelitian

a. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun proposal penelitian sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan. Setelah itu, dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan dan perbaikan.

Proposal yang telah disetujui kemudian digunakan untuk mengurus surat izin penelitian ke pihak-pihak terkait, seperti BSI KC Banjarbaru dan institusi akademik.

b. Tahap Studi Pendahuluan dan Observasi Awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian guna memahami situasi lapangan dan mengidentifikasi informan yang sesuai dengan kriteria. Observasi ini juga bertujuan untuk memetakan kondisi sosial-ekonomi nasabah penerima dan aksesibilitas terhadap lembaga pembiayaan, khususnya BSI KC Banjarbaru.

c. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan inti dari proses penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara mendalam dengan penerima KUR, petugas BSI, dan pihak pendukung lainnya. Selain itu, dilakukan observasi langsung terhadap aktivitas usaha dan interaksi antara nasabah dan pihak bank, serta pengumpulan dokumen pendukung seperti laporan keuangan sederhana dan profil usaha.

d. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dicatat dan diproses untuk mempermudah proses analisis. Peneliti menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna dari data yang diperoleh. Temuan disusun berdasarkan kategori-kategori yang relevan dengan fokus penelitian

e. Tahap Penyusunan dan Penyempurnaan Laporan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mulai menyusun laporan penelitian berdasarkan hasil analisis. Laporan ini mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil penelitian, dan kesimpulan. Revisi dilakukan sesuai dengan arahan pembimbing hingga laporan akhir siap untuk dipresentasikan atau diserahkan.